

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA WISATA *BLUE LAGOON*
DI PADUKUHAN DALEM DESA WIDODOMARTANI
KECAMATAN NGEEMPLAK KABUPATEN SLEMAN**

Pudjangga Putu Ramadhon¹, Jeki Trimarstuti²

^{1,2}Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas
Teknologi Yogyakarta

¹pudjangga07@gmail.com, ²jeki.trimastuti@uty.ac.id

ABSTRAK

Padukuhan Dalem Desa Widodomartani terletak di Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman dan memiliki sumber potensi berupa desa wisata bertemakan wisata air. Desa wisata *Blue Lagoon* telah diresmikan sejak bulan Maret 2015 dan terus berkembang sebagai salah satu tujuan wisata alam di wilayah Kabupaten Sleman. Perkembangan desa wisata *Blue Lagoon* sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan kemandirian penduduk lokal dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat hingga saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk konsep pemberdayaan masyarakat melalui analisis sosial pemberdayaan masyarakat dan analisis struktur kelembagaan dari Desa Wisata *Blue Lagoon*.

Metode penelitian yang digunakan adalah deduktif kualitatif dengan metode pengumpulan data yang didasarkan pada hasil wawancara dengan pihak pengurus atau pengelola Desa Wisata *Blue Lagoon*. Data yang diperoleh kemudian dilanjutkan kecocokannya dan dianalisis menggunakan teori-teori terkait.

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan bahwa dalam proses pembentukan Desa Wisata *Blue Lagoon* Desa Widodomartani memanfaatkan dua potensi utama, yaitu sumber daya alam dan sumber daya manusia. Sumber daya alam yang dimanfaatkan adalah sumber mata air desa berupa aliran sungai yang melalui desa. Pengelolaan terhadap lokasi mata air yang jernih dan asri di padukuhan ini menjadi bagian penting dalam proses pengembangan sumber daya manusia yang dilakukan secara mandiri oleh masyarakat setempat. Analisis sosial kelembagaan yang telah dilakukan mengidentifikasi pola keterhubungan antara kepentingan pengelolaan lingkungan dan lapangan usaha, didukung dengan keterlibatan peran perempuan di dalamnya. Dari analisis struktur kelembagaan yang berkembang dalam model kepengurusan organisasi pengelola desa wisata, maka identifikasi konsep pemberdayaan masyarakat di Desa Wisata *Blue Lagoon* mengikuti strategi *direct-action*, yakni suatu strategi yang membutuhkan dominasi kepentingan yang dihormati oleh semua pihak yang terlibat. Dominasi kepentingan dari aktor yang sangat dihormati inilah yang menjadi motor penggerak pengembangan kegiatan dan kawasan Desa Wisata *Blue Lagoon* hingga saat ini.

Kata kunci: *Blue Lagoon* , desa, wisata, pemberdayaan, masyarakat

ABSTRACT

Padukuhan Dalem Widodomartani Village is located in Ngemplak Subdistrict, Sleman Regency and has a potential source in the form of a tourism village with the theme of water tourism. The Blue Lagoon tourist village has been inaugurated in March 2015 and continues to grow as one of the natural tourist destinations in the Sleman Regency. The development of the Blue Lagoon tourist village is strongly influenced by residents' ability and independence in developing the concept of community empowerment to date. This study aims to determine the form of community empowerment through social analysis of community empowerment and analysis of the institutional structure of the Blue Lagoon Tourism Village.

The research method used is qualitative deductive with data collection methods based on interviews with the management or management of the Blue Lagoon Tourism Village. The data obtained were then continued with their suitability and analyzed using related theories.

The study results conclude that in designing the Blue Lagoon Tourism Village, Widodomartani Village utilized two central potentials: natural resources and human resources. The natural resources utilized are village springs in the form of rivers flowing through the village. Management of the location of clear and beautiful springs in this village is an essential part of the human resource development process carried out independently by the local community. The institutional social analysis that has been carried out has identified patterns of connection between the interests of environmental management and the business field, supported by the involvement of women's roles in it. From the analysis of the institutional structure developing the management model of the tourism village management organization, identifying the concept of community empowerment in the Blue Lagoon Tourism Village follows a direct-action strategy, which is a strategy that requires the domination of interests that are respected by all parties involved. The domination of this highly respected actor's interests has been the driving force for the development of activities and the area of the Blue Lagoon Tourism Village to date.

Keywords: *Blue Lagoon*, Village, Tourism, Empowerment, Community

DAFTAR PUSTAKA

- Lestari Susi. 2009. "Pengembangan Desa Wisata Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*
- Hidayat Rifani Dian. 2013. "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Memajukan Desa Wisata Pentingsari Kecamatan Cangkringan Kabupaten Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Munjazi Syukron. 2009. "Pemberdayaan Masyarakat Untuk Mengurangi Kemiskinan Melalui Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Lia Sabtimar. 2015. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Desa Wisata Sambu, Pakembinangun, Pakem, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Sofiandi Mohammad S. Sos. I. 2015. "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Lingkungan Di Desa Gilangharjo, Pandak, Kabupaten Bantul." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*.
- Ningsih, E. S. 2012. "Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Di Pondok Pesantren Modern Islam Assalam Surakarta. Skripsi. (tidak diterbitkan)". Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ningsih, D. A. 2013. "Subjective Well-Being Ditinjau Dari Faktor Demografi (Status Pernikahan, Jenis Kelamin, Pendapatan)." <http://ejournal.umm.ac.id>. *Jurnal Online Psikologi* Vol. 01 No. 02, Tahun. 2013.
- Dwijdowijoto, N Riant dan Wrihatnolo R Randy. 2007. "*Manajemen Pemberdayaan*", Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wrihatnolo dan Nugroho. 2007. "*Managemen Pemberdayaan Sebuah Pengantar dan Panduan Untuk Pemberdayaan Masyarakat*". Jakarta. Elek Media Komputindo.
- Pemerintah Republik Indonesia. 1990. "Pengertian Pariwisata Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990." Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2009. "Kepariwisataa Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009". Jakarta.
- Pemerintah Republik Indonesia. 2014. "Pengertian Desa Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014." Jakarta.
- Nuryanti, Wiendu. 1993. "Concept, Perspective and Challenges, Laporan Konperensi Internasional Mengenai Pariwisata Budaya." [Online] : <http://ejournal.unesa.ac.id/kajian-tentang-kesiapan-desa-margomulyo/2013>. Yogyakarta : Universitas Gadjah Mada.
- A, Yoeti, Oka. 1996. "*Pengantar Pariwisata*." Angkasa. Bnadung
- Pitana, I G. dan Gayatri, P G. 2005. "*Sosiologi Pariwisata*." Yogyakarta: Penerbit Andi. Hal 195